

UPAYA PEDULI PENDIDIKAN DAN KESEHATAN DI DESA CIGONDEWA HILIR KECAMATAN MARGA ASIH KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT

Kiki Zakia Nuroktaviani¹, Clarisa Putri Nurhikma¹, Yeni¹, Yudi¹, Hernawati^{1*}

¹ Universitas Muhammadiyah Bandung

Email Corresponding : hernawatiberliana14@gmail.com

ABSTRAK

Mahasiswa diharapkan dapat menjadi bagian dari masyarakat dan mampu berpartisipasi aktif dan kreatif dalam dinamika masyarakat. Partisipasi mahasiswa tidak hanya merupakan kesempatan untuk belajar dari masyarakat, tetapi juga dapat berdampak positif terhadap peran aktif mahasiswa dalam menggunakan ilmu pengetahuan di masyarakat. Metode yang dilaksanakan adalah dengan terjun langsung ke masyarakat, melihat permasalahan yang terjadi di masyarakat, yang kemudian dianalisis dan dipilih permasalahan mana yang dinilai dapat dikelola dalam waktu satu bulan. Dari Hasil observasi didapatkan beberapa masalah dalam pendidikan dan kesehatan. Hasil observasi dan analisis kondisi lapangan terpilih beberapa kegiatan yang dianggap layak, antara lain: melakukan seminar pendidikan untuk menggugah masyarakat akan pentingnya pendidikan, pengadaan bimbingan belajar untuk siswa Sekolah Dasar, membuat pojok baca, seminar *parenting*. Selain di bidang Pendidikan, KKN ini juga melakukan edukasi kesehatan kepada masyarakat dengan melakukan sosialisasi kebiasaan hidup sehat, sosialisasi vaksin dan membantu kegiatan Posyandu. Semua kegiatan berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dan sambutan baik dari masyarakat Desa Cigondewa Hilir. Keberhasilan program ini dengan meregenerasi pemuda setempat untuk membantu anak-anak dalam memberi bimbingan belajar dan mengelola pojok baca yang sudah dibuat bersama.

Kata kunci : Pendidikan, Kesehatan, Pojok baca.

ABSTRACT

Students are expected to be part of the community and able to participate actively and creatively in the dynamics of society. Student participation is not only an opportunity to learn from the community, but can also have a positive impact on the active role of students in using science in society. The method implemented is to go directly to the community, see the problems that occur in the community, which are then analyzed and selected which problems are considered to be managed within one month. From the results of observations obtained several problems in Education and Health. The results of observations and analysis of field conditions selected several activities that were considered feasible, including: conducting education seminars to inspire the public about the importance of education, providing tutoring for elementary school students, making reading corners, parenting seminars. In addition to the field of Education, KKN also conducts Health Education to the community by conducting socialization of healthy living habits, socializing vaccines and assisting Posyandu activities. All activities went well and received good support and welcome from the people of Cigondewa Hilir Village. The success of this program is by regenerating local youth to assist children in providing tutoring and managing a reading corner that has been created together

Keywords : Education, Health, Reading corner.

PENDAHULUAN

Melihat tugas dan fungsi mahasiswa dan caturdarma perguruan tinggi muhammadiyah yaitu, pertama Pendidikan, Penelitian, Pengabdian dan kemuhammadiyah sudah selayaknya mahasiswa menunaikan tugasnya melaksanakan pengabdian terhadap masyarakat. Dalam membantu pengembangan sektor ekonomi, pendidikan dan kesehatan masyarakat apalagi di tengah pandemi Covid-19 yang amat dirasakan oleh semua *stack holder* masyarakat. Tidak dipungkiri Covid-19 ini menjadi tantangan bagi bangsa Indonesia menuju hari kemerdekaannya yang ke-76. KKN Universitas Muhammadiyah Bandung mencoba untuk memberikan pendampingan serta advokasi kepada masyarakat Desa Cigondewah Hilir fokus terhadap ketiga aspek tersebut.

Desa Cigondewah Hilir merupakan desa yang terletak di Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung. Desa ini memiliki luas wilayah 178,00 Ha dengan jumlah penduduk 12.957 orang. Terdiri dari laki-laki 6700 orang dan perempuan 6257 orang. Jika dihitung berdasarkan pendidikan ada 4.981 orang yang hanya sampe lulusan SD, 1.250 orang hanya sampe lulus ke tingkat SLTP, 1.343 yang lulusan di tingkat SLTA, 288 orang yang melanjutkan ke perguruan tinggi, serta 1.812 yang masih melanjutkan sekolah usia 7-18 th, dan 596 yang belum masuk sekolah usia 3-6 th.

Melihat data di atas sangat rendah sekali tingkat pendidikan di Desa Cigondewah Hilir ini masih sangat banyak yang hanya lulusan sampai tingkat sekolah dasar (SD) dan hanya sedikit yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Yang menjadi masalah saat ini adalah rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Desa Cigondewah Hilir, disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Masih banyak anak-anak di lingkungan tersebut yang tidak melanjutkan sekolah, ada faktor desakan ekonomi keluarga yang pada akhirnya banyak yang memilih langsung bekerja di konveksi untuk membantu perekonomian keluarganya. Sebenarnya potensi industri di sekitarnya cukup baik, ada peluang untuk dikembangkan menjadi titik sentral pemulihan ekonomi dan kebangkitannya setelah terdampak pandemi Covid-19. Dengan mayoritas masyarakat Desa Cigondewah Hilir yang memiliki mata pencaharian utama dalam konveksi pakaian, kain serta topi, ini menjadi kesempatan bagus untuk memajukan ekonomi masyarakat.

Menurut hasil pantauan kami, ada yang bisa digali atau dimanfaatkan di sana, yaitu minat dan keterbukaan pikiran warga tentang pentingnya pendidikan yang juga dapat menunjang keberhasilan mereka sebagai pelaku usaha. Desa Cigondewah Hilir memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup memadai apalagi jika diberi edukasi yang lebih baik, ada kemungkinan *output* ekonomi masyarakatnya mengalami perbaikan sehingga *indeks* pendidikan pun bisa bergerak maju ke arah yang lebih baik.

Penguatan sumber daya manusia (SDM) dan generasi muda di Desa Cigondewah Hilir perlu disiapkan mengingat efek dari pandemi yang amat besar dirasakan masyarakat, baik ekonomi rendah, sedang, ataupun atas tanpa terkecuali. Ranah-ranah ini harus kita pikirkan untuk mewujudkan fokus dua hal utama tadi menyoal pembahasan atau uraian di atas. Pemulihan ekonomi dan pembenahan pembelajaran *daring* anak-anak di sekitar Desa Cigondewah Hilir tidak akan mampu terwujud bila sumber daya manusia nya tidak kita siapkan bersamaan dengan usaha-usaha tadi.

Dalam hal kesehatan masyarakat Desa Cigondewah Hilir masih sangat abai apalagi dalam penanganan Covid-19 ini, meskipun desa ini termasuk zona hijau dari covid-19. Bahkan dalam pelaksanaan vaksinasi, masyarakat masih banyak yang tidak percaya karena faktor pendidikan yang rendah sehingga masih termakan isu-isu atau hoax yang beredar di media sosial dan media televisi, selain itu pemerintah setempat juga kurang dalam melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat, bahkan pemerintahan RW maupun pemerintah desa tidak bisa memanfaatkan anak muda atau masyarakat lain yang sadar. Oleh karena itu kami melakukan Kuliah Kerja Nyata dengan fokus pada “Upaya Peduli Pendidikan dan Kesehatan di Desa Cigondewa Hilir Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung Jawa Barat”.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian yang kami lakukan bertempat di Desa Cigondewah Hilir, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung, dilakukan selama satu bulan, mulai 13 Agustus sampai 13 September 2021. Dari populasi 6 RW, kami memilih satu RW sebagai sampel. Kegiatan yang kami lakukan fokus di RW 06. Adapun teknik pengumpulan data kami lakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisis data kami lakukan dengan analisis deskriptif.

Dalam pelaksanaan KKN ini, terbagi dalam empat bidang, yaitu bidang pendidikan, kesehatan, *parenting* dan kesehatan mental saat pandemi. Dalam pembagian bidang tersebut, kami melaksanakan program kegiatan yang disesuaikan dengan masalah dan kondisi masyarakat di Desa Cigondewah Hilir.

A. Bidang Pendidikan Anak

Berangkat dari permasalahan yang dirasakan hampir di seluruh daerah, yakni Pendidikan. Kami tim KKN mengusulkan program “Bimbingan Belajar” untuk membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang selama ini terhambat, anak-anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan. Maka menurut kami program ini cocok untuk diadakan.

Metode yang digunakan dalam program bimbingan belajar ini adalah tatap muka secara langsung dengan anak-anak sekitar RW.06. Dengan metode tatap muka secara langsung juga diharapkan dapat sedikit mengobati kerinduan anak-anak untuk bersekolah secara langsung. Diharapkan anak-anak terbantu dengan adanya bimbingan belajar yang kami adakan di kampung tersebut.

B. Bidang Kesehatan

Seperti yang kita tahu, bahwa sudah tahun ke-2 kita berdampingan dengan virus Covid-19. Kami tim KKN berinisiatif untuk mengadakan program yang berkaitan dengan kesehatan yang sekarang sedang banyak dibicarakan terutama tentang protokol kesehatan yang harus selalu dipatuhi setiap hari juga tentang vaksinasi. Masih banyak masyarakat yang acuh terhadap bahaya virus Covid-19 ini, banyak warga yang tidak menggunakan masker ketika diluar rumah. Dalam melaksanakan program ini kami menerapkan metode terjun langsung untuk membagikan masker kepada warga yang masih tidak memakai prokes dengan benar. Terkait vaksinasi, masih banyak warga yang termakan berita hoax yang tersebar, terutama mengenai berita mengarikan akibat vaksin. Tapi kami terus melakukan pengertian kepada warga menggunakan metode pendekatan dan sosialisasi khususnya tentang vaksinasi, mulai dari fungsi sampai mitos dan fakta tentang vaksinasi.

C. Bidang Pendidikan Orang Tua (*Parenting*)

Setelah melakukan survei lokasi, sekilas terlihat banyak sekali anak-anak di sekitar tempat yang nantinya akan menjadi lokasi KKN jadi kami berinisiatif untuk melakukan pendekatan melalui *parenting* (pola asuh) kepada masyarakat, target utama yang ingin dicapai dalam program ini adalah orang tua anak. *Parenting* ini dilaksanakan dengan metode seminar dengan mengumpulkan warga di satu titik dan berdiskusi dengan pemateri.

D. Bidang Kesehatan Mental

Dalam keadaan yang masih pandemi ini, pastinya akan ada isu kesehatan mental yang dirasakan oleh warga sehingga kami menginisiasi program dibidang kesehatan mental. Benar saja, isu kesehatan mental ada pada anak-anak, sejak pembelajaran dilakukan secara daring, anak-anak terpaksa harus melakukan pembelajaran dirumah dengan orang tuanya masing-masing. Tidak semua orang tua mumpuni dalam membimbing belajar anaknya, apalagi orang tua harus membagi waktu antara membimbing anak belajar dan harus menyelesaikan pekerjaan rumah secara bersamaan. Ada beberapa anak yang mengalami trauma dalam belajar, karena terlalu sering dimarahi oleh orangtua ketika belajar. Kami

melakukan pendekatan emosional dan personal untuk mengurangi trauma anak-anak sedikit demi sedikit.

HASIL

Keadaan Umum Lokasi Pengabdian

Desa Cigondewah Hilir merupakan salah satu Desa di Wilayah Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung. Desa Cigondewah Hilir memiliki luas wilayah 178,00 Ha, diantaranya luas tanah sawah 60,00 Ha, luas tanah kering 98,51 Ha, luas tanah basah 19,00 Ha yang terbagi tanah rawa memiliki luas 15,00 Ha, Pasang surut 4,00 Ha. Batas-batas wilayah Cigondewah Hilir : Sebelah Utara : Kelurahan Cigondewah Kaler; Sebelah Selatan : Desa Mekarrahayu; Sebelah Timur : Desa Rahayu; Sebelah Barat : Desa Nanjung dan Desa Margaasih. Berikut peta lokasi Desa Cigondewa Hilir.



Gambar 1. Peta Desa Cigondewa Hilir sumber

<https://www.cigondewahhilir.desa.id/index/2>

Desa Cigondewah Hilir memiliki dasar pembentukan Pemerintah Desa oleh Perda, dasar hukum pembentukan BPD oleh keputusan Bupati. Jumlah aparat pemerintahan Desa yaitu 14 orang dan jumlah perangkat desa ada 14 unit kerja. Jumlah RW 11. Lembaga Kemasyarakatan Desa Cigondewah Hilir diantaranya digambarkan pada table dibawah ini.

Tabel 1. Lembaga di Desa Cigondewa

No	Nama Lembaga	Jumlah	Dasar pembentukan hukum	Jumlah pengurus	Alamat kantor	Lingkup kegiatan
1	PKK	1	Berdasarkan keputusan Kepala Desa	8 orang	Jl. Batu Rengat Hilir 292	Kegiatan sosial
2	Karang Taruna	1	Berdasarkan keputusan Kepala Desa	7 orang	Jl. Batu Rengat Hilir 292	
3	Badan Milik Desa	1	Berdasarkan keputusan Kepala Desa	3 orang	Jl. Batu Rengat Hilir 292	4 jenis

Berikut ini adalah rincian dari aspek demografis dan ketenagakerjaan yang ada di Desa Cigondewah Hilir :

- Banyaknya kepala keluarga ada 3380 KK;
- Banyaknya penduduk 12957 orang, 6.700 laki-laki dan 6.257 perempuan;
- Mata Pencaharian terdiri dari 3.037 ibu rumah tangga, 31 orang PNS, 38 orang guru, 3.428 orang pelajar, 8 orang karyawan swasta, 782 orang wiraswasta, 2.343 orang Tidak Bekerja, 62 orang pedagang, 5 orang buruh tani, 9 orang petani dan 5 orang tenaga Kesehatan;

- d. Gambaran Pendidikan penduduk adalah 596 belum sekolah, 1812 orang belum tamat sekolah, 4.981 orang tamat SD, 1.250 orang tamat SLTP, 773 orang tamat SLTA, 35 orang Diploma I/II, 97 orang Diploma III, 131 orang Sarjana I, 22 orang Sarjana II, 2 orang Sarjana III;
- e. Agama terdiri dari Islam sebanyak 11.793 orang, Kristen sebanyak 805 orang, Katholik sebanyak 304 orang, Hindu sebanyak 1 orang, budha 52 orang, dan konghucu sebanyak 2 orang.

Aspek Sosial, Budaya, dan Kesehatan Desa Cigondewah Hilir memiliki kondisi jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang buta aksara dan huruf latin tidak ada, kemudian penduduk usia 18-56 tahun yang tidak tamat SD berjumlah 3 orang. Masyarakat di Desa Cigondewah Hilir masih lekat dengan kebudayaan diantaranya, masyarakat masih melakukan upacara adat perkawinan, upacara adat kematian, upacara adat kelahiran dan upacara adat dalam pembangunan rumah. Masyarakat Desa Cigondewah Hilir juga masih melakukan gotong royong dalam beberapa kegiatan kemasyarakatan.

Potensi Prasarana dan Sarana di Desa Cigondewah Hilir.

- a. Prasarana Komunikasi dan Informasi di Desa Cigondewah Hilir diantaranya Telpn, kantor pos, radio/TV, Koran/majalah/bulletin.
- b. Prasarana air bersih dan sanitasi di Desa Cigondewah Hilir diantaranya : Prasarana air bersih terdiri dari 50 unit, sumur pompa 10 unit; Sanitasi, Saluran drainase/saluran pembuangan air limbah 1, jumlah MCK umum terdiri dari 8 unit, pemilik jumlah jamban keluarga 2500 KK, saluran drainase/saluran pembuangan air limbah 3;
- c. Prasarana peribadatan terdiri dari 25 Buah masjid;
- d. Prasarana olahraga terdiri dari 2 buah lapang bulutangkais, 1 buah meja pingpong dan 1 lapangan futsal;
- e. Prasarana dan sarana kesehatan, terdiri dari Puskesmas pembantu 1 Unit, Apotik 1 Unit, Posyandu 14 Unit, Toko obat 10 Unit, Balai pengobatan masyarakat yayasan/swasta 1 Unit, Jumlah rumah/kantor praktek dokter 2 Unit rumah bersalin 1 Unit, Sarana Kesehatan Jumlah dokter umum 1 Orang, Jumlah dukun bersalin terlatih 2 Orang, Bidan 3 Orang Jumlah dokter praktek 1 Orang;
- f. Prasarana dan sarana Pendidikan terdiri dari Gedung SMA/Sederajat 2 Buah, gedung SMP/Sederajat 2 Buah, Gedung SD/Sederajat 5 Buah, Lembaga pendidikan agama 6 Buah, Pendidikan lainnya 1 Buah;
- g. Prasarana energy dan penerangan Listrik PLN terdiri dari 2690 Unit.

Pelaksanaan Program

A. Bidang Pendidikan Anak

- (i) Kegiatan bimbingan belajar yang merupakan program kerja dari bidang pendidikan KKN Universitas Muhammadiyah Bandung tahun angkatan 2018 di Desa Cigondewah Hilir, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung dilakukan sesuai rencana. Melihat pendidikan di Desa Cigondewah Hilir ini terkendala dengan pandemi dan kurangnya kesadaran mengenai pendidikan dan kurangnya kesadaran orang tua untuk mendampingi dengan baik anak-anak yang sedang belajar daring mengakibatkan anak-anak menjadi jarang sekali belajar. Sehingga kami mengadakan kegiatan pembimbingan atau pendampingan dalam belajar dengan anak-anak usia Sekolah Dasar di RW 06 Desa Cigondewah Hilir. Kami membantu dan mengajarkan tugas dari sekolah dan mengajarkan anak-anak membaca serta pelajaran-pelajaran yang lainnya. Dengan kegiatan pendampingan pembelajaran kepada anak-anak, bisa membantu orang tua dan tentunya membantu anak-anak belajar lebih semangat karena bisa belajar dengan teman-teman yang lainnya dan bisa mendapatkan pelajaran yang menyenangkan karena metode pembelajaran yang diajarkan yaitu bermain sambil belajar. Pada kegiatan ini anak-anak tetap bermain tetapi tidak lupa

untuk belajar membaca dan belajar yang lainnya juga. Kelompok sasaran dari program ini yaitu anak-anak sekolah SD yang terdampak pandemi dan melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah mahasiswa KKN 2018 Universitas Muhammadiyah Bandung.

- (ii) Membuat pojok baca untuk anak-anak RW 06 Desa Cigondewah Hilir. Pojok baca ini bertempat di madrasah Rw 06 Desa Cigondewah Hilir. Pojok baca memuat buku-buku pelajaran SD yang akan digunakan oleh anak-anak RW 06 Desa Cigondewah Hilir. Tujuan membuat pojok baca ini yaitu untuk mengoptimalkan pembelajaran anak-anak dengan sarana buku yang dapat digunakan anak-anak agar lebih semangat lagi untuk belajar. Hal-hal yang dilakukan untuk melaksanakan program ini diawali dengan meminta izin kepada RT, RW, DKM Masjid dan masyarakat sekitar, mencari buku yang dibutuhkan dan menyiapkan tempat untuk pojok baca. Kelompok sasaran pojok baca ini ialah anak-anak RW 06. Pihak yang terlibat dalam pojok baca ini adalah mahasiswa KKN 2018 Universitas Muhammadiyah Bandung, seluruh masyarakat RW 06.
- (iii) Mengadakan seminar pendidikan dengan tema “Membangun semangat kesadaran terhadap pendidikan pasca pandemi” di Desa Cigondewah Hilir. Program ini acara puncak dari bidang pendidikan untuk mensosialisasikan bagaimana pentingnya pendidikan dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan sehingga warga Desa Cigondewah Hilir mementingkan pendidikan untuk anak-anaknya. Sasaran dari seminar ini yaitu warga Desa Cigondewah Hilir dan pihak yang terlibat dalam acara ini yaitu Mahasiswa KKN 2018 Kelompok 1 dan kelompok 2 Universitas Muhammadiyah Bandung, Pemateri bidang Pendidikan dari Dinas Pendidikan Kab. Bandung, Kepala Desa dan warga setempat.



Gambar 2. dari kiri Kegiatan membantu pelaksanaan PJJ, membuat pojok baca dan seminar kesadaran pendidikan

B. Bidang Kesehatan Mental Saat Pandemi

Kegiatan dalam bidang ini adalah mengurangi rasa trauma anak-anak dengan belajar Bersama. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengurangi rasa trauma anak-anak masa pandemic. Kasus yang terjadi pada saat pandemi adalah beban yang bertambah bagi orang tua. Selain dalam hal menghadapi tekanan ekonomi juga harus mendampingi anak dalam pembelajaran jarak jauh dengan tanpa kesiapan, hal ini menguras tenaga pikiran dan mempengaruhi emosi orang tua. Saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) orang tua yang tidak memiliki dasar keilmuan mendidik anak, tiba-tiba harus mendampingi anak pembelajaran jarak jauh, dimana kondisi anak yang tidak siap dalam menghadapi perubahan yang begitu tiba-tiba, menyebabkan anak tidak mau belajar dan tidak mau mengerjakan tugas yang telah diberikan. Ketidak sinkronana antara prilaku orang tua dengan kebutuhan anak membuat

kedua belah pihak dalam kondisi tertekan. Orang tua seringkali memarahi anaknya dan seringkali melontarkan kalimat dan kata-kata kasar kepada anak dan bahkan karena kesalnya orang tua terutama ibu kepada anaknya, ibu tanpa sadar mencubit atau melakukan kekerasan kepada anak supaya anak mau belajar dan mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh sekolah. Di lapangan ditemukan anak-anak kelas 2, 3, 4, 5, yang belum bisa membaca, setiap kali anak disuruh membaca mereka tidak mau dan memilih untuk diam, ditanyapun tetap diam, sikap orang tua yang memarahi anak kemudian kasar kepada anak bukan malah menumbuhkan semangat untuk anak tetapi malah menimbulkan rasa trauma dan rasa cemas kepada anak sehingga anak-anak tidak mau belajar dan perilaku orang tuanya sangat terbayang di benak anak-anak sehingga menjadi takut dan tidak mau lagi belajar. Kami tim KKN melakukan berbagai upaya pendekatan secara psikologi kepada anak-anak SD di RW 6 untuk ikut serta dalam kegiatan belajar Bersama. Alhamdulillah anak-anak sedikit-sedikit mau belajar dengan teman-temannya sehingga efektif untuk mengurangi rasa takut anak-anak untuk belajar membaca, dan ditemani oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bandung. Hasilnya motivasi belajar anak-anak sedikit demi sedikit kembali muncul. Mereka bisa belajar dengan rasa aman, tenang dan nyaman. Demikian dengan orang tuanya pun merasa terbantu dengan kegiatan ini, setidaknya mengurangi beban mereka dalam mendampingi anak yang kebingungan dengan tugas-tugas PPJ yang diberikan sekolah. Sasaran dari bidang ini yaitu anak-anak yang mendapatkan dampak negative dari perilaku orang tuanya, kemudian pihak yang terlibat dalam program ini ialah mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bandung, capaian program ini ialah anak-anak sudah mulai bisa belajar, dan anak mulai bisa membaca, dan tidak ada lagi rasa takut untuk membaca dan belajar. Upaya meningkatkan motivasi anak untuk hal itu cukup sulit, karena mengajarkan anak-anak dan mengurangi rasa trauma membutuhkan kesabaran yang lebih, namun alhamdulillah bisa dilalui dengan baik.

C. Bidang Parenting

Melaksanakan kegiatan seminar parenting. Banyak sekali ibu-ibu yang membutuhkan ilmu untuk mendidik anak dengan baik dan benar, kegiatan ini dilaksanakan di TK Al-Huda Desa Cigondewah Hilir. Sasaran kegiatan ini kami tunjukkan untuk orang tua RW 06 Desa Cigondewah Hilir, kegiatan ini diselenggarakan dengan latar belakang masyarakat yang kurang mendukung anak dalam beberapa hal. Seminar parenting yang dilakukan bertemakan koreksi kesalahan mendidik anak dengan pemateri Dr.Hernawati, M.Pd., yang merupakan Dosen PAI Universitas Muhammadiyah Bandung. Seminar parenting ini dilakukan dengan harapan agar orang tua bisa memperbaiki cara mereka mendidik anak. Setidaknya orang tua mendapat wawasan tentang apa saja yang sikap yang harus dihindari dalam mendidik anak. Acara ini berhasil mendatangkan banyak peserta, ibu-ibu sangat aktif untuk menjawab pertanyaan dari pemateri dan aktif untuk bertanya kepada pemateri perihal apa saja yang belum dimengerti. Pihak yang terlibat dalam acara ini yaitu mahasiswa KKN 2018 Universitas Muhammadiyah Bandung, Dosen Universitas Muhammadiyah Bandung sebagai pemateri, pengurus dan guru TK AL-Huda dan masyarakat RW 06 Desa Cigondewah Hilir.



Gambar 3. dari kiri: Kegiatan Parenting dan penyerahan Buku Manajemen PAUD kepada pengelola PAUD

D. Bidang Kesehatan

Pentingnya menjaga kesehatan dimasa pandemi merupakan latar belakang program kegiatan kami dalam bidang kesehatan. Adapun program yang kami laksanakan ialah sosialisasi kepada masyarakat mengenai bagaimana menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan, dan sosialisasi bagaimana pentingnya vaksinasi pada masa pandemi. Akibat rendahnya pemahaman warga tentang vaksin, di Desa Cigondewah Hilir ini vaksin menjadi hal yang menakutkan, akibatnya warga Desa Cigondewah Hilir banyak sekali yang belum melakukan vaksinasi. Dengan adanya sosialisasi yang dilakukan, diharapkan warga Desa Cigondewah Hilir untuk tidak takut di vaksin dan tidak terpengaruh oleh berita palsu yang tersebar di media, dengan sosialisasi ini banyak warga yang mengikuti vaksinasi dan sedikit banyak mengurangi rasa takut untuk melakukan vaksinasi. Selain itu kami memperhatikan kesehatan ibu-ibu yang sedang mengandung dan mempunyai bayi, maka dari itu kami memberikan buku untuk ibu-ibu yang datang ke posyandu dengan tujuan agar buku itu dapat dipelajari dan dipahami supaya menambah wawasan untuk ibu hamil dan ibu menyusui.



Gambar 4. Membantu kegiatan Posyandu dan pemberian buku kesehatan

Tabel II. Tabel capaian program

No	Nama Kegiatan	Capaian kegiatan		Ketepatan Waktu Pelaksanaan		Tingkat Partisipasi (%)	Faktor pendukung	Faktor penghambat	Realisasi Sumber Anggaran (Rp)			Penanggung Jawab
		Target	Capaian	Rencana	Realisasi				Masyarakat	Mahasiswa	Pihak Lain	
1.	Bimbingan Belajar	3x1 minggu	3x1 minggu	16 agustus- 9 September	16 agustus-8 september	100%	Pemerintah memberikan fasilitas untuk berlangsungnya program	Masih ada beberapa orangtua yang acuh dalam memotivasi anaknya untuk belajar		Rp. 265.000		Yudi
2.	Pojok Baca	1x	1x	4 september	4 september	100%	Warga sangat mendukung, dan memberikan fasilitas yang cukup untuk membuat pojok baca	Tidak ada hambatan yang berarti dalam melaksanakan program ini				Yudi
3.	Seminar Parenting	1x	1x	7 september	9 september	100%	Warga yang antusias untuk mengikuti program seminar parenting ini karena dirasa penting untuk meningkatkan pengetahuan tentang pola asuh pada anak	Pihak yang mempunyai fasilitas mengulur waktu beberapa kali, sehingga kami terus melakukan penjadwalan ulang kepada pemateri	Rp. 200.000	Rp. 200.000	Rp. 200.000	Kiki
4.	Pembagian Masker	3x	3x	16 Agustus, 9 dan 11	16 Agustus, 9 dan 11	100%	Warga yang kurang menaati prokes	Tidak ada faktor penghambat yang berarti		Rp. 150.000		Clarisa

				september	Septembe r		menyebabkan pembagian masker ini terlaksana dengan baik	dalam pelaksanaan program ini				
5.	Seminar Pendidikan	1x	1x	11 september	11 september	100%	Kurangnya minat pendidikan di Desa Cigondewah Hilir menyebabkan pemerintah mendukung secara penuh untuk melakukan seminar ini.	Tidak ada kesulitan yang berarti dalam melaksanakan program ini		Rp. 700,000	Rp. 1,500.000	Yudi
6.	Jum'at bersih	2x	2x	20 Agustus dan 10 September	20 dan 27 Agustus	100%	Warga antusias melakukan jum'at bersih	Tidak ada hambatan yang berarti dalam pelaksanaan program ini			Rp.200.000	All Tim

Kolaborasi Penanganan Vaksin

Program bantu yang kami selenggarakan di Desa Cigondewah Hilir memang tidak beragam, akan tetapi program yang kami laksanakan dengan program yang ada di Desa selaras, jadi pihak desa dan tim KKN memutuskan untuk berkolaborasi dalam beberapa program khususnya di bidang kesehatan, diantaranya adalah :

A. Pendataan warga yang sudah melaksanakan vaksinasi

Tim KKN ditugaskan oleh desa untuk melakukan pendataan warga yang sudah melaksanakan vaksinasi untuk melengkapi data yang ada di desa. Kami melakukan pendataan sembari melakukan sosialisasi vaksin kepada warga, karena pada kenyataannya masih banyak warga yang belum melakukan vaksin karena takut. Ketakutan warga datang dari berita-berita yang beredar di khalayak umum sehingga warga mendapatkan informasi yang tidak valid dan tidak sesuai kenyataan. Setelah dilakukannya sosialisasi sedikit demi sedikit warga mulai mengerti dan memahami bahwa vaksin itu penting untuk kesehatan dan tidak berbahaya jika dilakukan dengan benar.

B. Pembentukan Relawan Vaksin di setiap RW

Karena di Desa Cigondewah Hilir ini ada 11 RW, TIM KKN akan kewalahan untuk melakukan sosialisasi secara langsung kepada warga Desa, jadi kami memberikan opsi untuk membentuk relawan di setiap RW untuk melakukan pendataan dan sosialisasi mengenai vasinasi ini. Setelah berdiskusi dengan pihak desa, akhirnya opsi ini di setuju karena dirasa cukup efektif untuk melakukan pendataan dan sosialisasi vaksin dalam waktu yang singkat. TIM KKN menjadi koordinator untuk relawan vaksinasi dan sosialisasi ini.

C. Pengumpulan Data Pendaftar Vaksin

TIM KKN selain ditugaskan untuk mendata dan mensosialisasikan vaksinasi, kami juga ditugaskan untuk mengumpulkan dan mengajak warga agar bersedia melakukan vaksin, setelah sosialisasi di rasa cukup dan cukup berhasil, banyak warga yang mulai berdatangan ke posko KKN untuk mengumpulkan persyaratan vaksinasi, dan warga sangat antusias untuk mengikuti vaksin demi kesehatan bersama.

PEMBAHASAN

Bidang Pendidikan melakukan kegiatan membantu para siswa dalam mengadakan Pembelajaran Jarak Jauh sangat membantu anak-anak sekolah di Desa Cigondewa, karena banyak masalah yang ditimbulkan dalam pembelajaran jarak jauh ([Indahri, 2020](#)).

Dalam bidang Pendidikan kami mengadakan program bimbingan belajar untuk anak. Program bimbingan belajar termasuk salah satu program yang rutin dilakukan setiap 3 kali dalam seminggu. Program ini berfokus pada bimbingan belajar membaca dan berhitung untuk anak-anak SD di sekitar RW.06, karena masih banyak anak-anak yang memiliki kemampuan membaca yang rendah. Kami rasa program ini perlu ada yang melanjutkan, dan rencana tindak lanjut secara untuk program ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat relawan mengajar dari warga sekitar, baik itu remaja ataupun dewasa yang memiliki keinginan untuk meneruskan program ini;
2. meminta izin kepada pemerintah setempat untuk dapat melanjutkan program bimbingan belajar, serta meminta tempat yang layak untuk kelancaran program ini;
3. melengkapi sarana dan prasarana yang memadai untuk kelangsungan program ini.

Tim KKN sudah memasang wifi demi menunjang kelangsungan program bimbingan belajar ini, serta sudah membentuk relawan untuk melanjutkannya. Hal ini dilakukan mengingat adanya manfaat dari internet yang bisa didapatkan untuk Pendidikan, terutama sebagai sarana mencari informasi ([Ashari, 2019](#)). Selanjutnya tim KKN mengadakan program parenting, karena hasil observasi awal dan keterangan dari beberapa pendidik di desa didapatkan data bahwa masih banyak orang tua yang belum faham bagaimana mendidik anak, sehingga kami memilih tema “ Koreksi kesalahan mendidik anak.”. Yang dibahas dalam kegiatan ini Apa saja kesalahan-kesalahan yang umumnya dilakukan orang tua dalam

mendidik anak, ada sekitar 42 kesalahan mendidik anak (Al-Hamd, 2011). Dalam kegiatan *Parenting* ini juga dibahas kiat mempengaruhi jiwa dan akal anak (Dimas, 2000).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

KKN Reguler 2021 Desa Cigondewah Hilir Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung yang diselenggarakan sejak tanggal 13 Agustus 2021 sampai dengan 13 September 2021 sudah dilakukan sesuai dengan perencanaan. Bidang pendidikan melakukan Bimbingan Belajar yang rutin dilakukan setiap 1 minggu 3 kali (Senin, Rabu, Kamis) yang diikuti sekitar 30 anak SD sekitar RW.06. Program puncak dari bidang Pendidikan ini adalah mengadakan Seminar Pendidikan yang bertema “Membangun Semangat Kesadaran Terhadap Pendidikan Pasca Pandemi” yang dihadiri oleh 80 warga sekitar Desa Cigondewah Hilir.

Bidang kesehatan mental dilakukan terhadap anak-anak yang mengalami trauma belajar selama pandemi. Dengan melakukan pendekatan secara emosional terhadap anak-anak tersebut, akhirnya anak-anak pulih kembali dan bersemangat untuk belajar lagi.

Bidang *parenting*, berangkat dari banyaknya anak-anak yang berada disekitar RW.06 Desa Cigondewah Hilir, kami TIM KKN berinisiatif untuk mengadakan program juga untuk para orangtua yang ada disekitar RW.06. Acara puncak dari bidang *parenting* ini adalah kami melakukan Seminar *Parenting* dengan Tema “Koreksi Kesalahan Pada Anak” yang dihadiri oleh 25 orangtua. Seminar ini disambut baik oleh para orangtua dan menimbulkan kesadaran akan pola asuh yang baik pada anak.

Bidang kesehatan, karena dalam masa pandemi, isu kesehatan semakin marak dibicarakan oleh warga, kami melakukan beberapa penyuluhan terkait pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi, penyuluhan vaksinasi, dan melakukan pembagian masker. Masih banyak warga yang acuh terhadap pentingnya hidup sehat di lingkungannya, berkat adanya penyuluhan yang tim KKN lakukan, sedikit demi sedikit warga mulai sadar untuk menjaga kesehatan dan melakukan vaksin tanpa rasa takut atau termakan berita hoax yang berdar di media.

Kegiatan-kegiatan diatas dilakukan agar dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaram serta keterampilan masyarakat Desa Cigondewah Hilir khususnya yang berada di RW.06 sehingga dapat meningkatkan semangat dalam mendorong anak untuk belajar, membimbing anak dengan baik serta menjaga kesehatan lingkungan dan keluarga.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Desa Cigondewah Hilir : Kegiatan yang telah dilakukan bersama mahasiswa KKN dan DPL dapat dilanjutkan dan menjadi program unggulan desa sebagai upaya peningkatan derajat pendidikan dan kesehatan masyarakat.
2. Bagi Masyarakat : Kegiatan yang telah dilakukan agar diteruskan sebagai peningkatan minat pendidikan dan menjaga kesehatan masyarakat, juga dapat menjadi salah satu titik balik untuk menciptakan generasi yang lebih mumpuni untuk menunjang masa depan Desa Cigondewah Hilir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada LPPPM Universitas Muhammadiyah yang sudah memfasilitasi kami dalam kegiatan KKN, selanjutnya kami mengucapkan terima kasih juga kepada Kedua orang tua kami, kepada Prof. Dr. Ir. Herry Suhardiyanto, M.Sc., IPU. Selaku Rektor UMBandung; Prof. Dr. Ir. Ellyza Nurdin, MS. Selaku Ketua LP3M UMBandung; Dr. Hernawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan; Pudir Saripudin, S.Sos selaku kepala Desa Cigondewah Hilir; H. Abung Selaku Kepala RW 06 Desa Cigondewah Hilir; Pak Keke Selaku RT 06 Desa Cigondewah Hilir dan Buk Atik Selaku Perwakilan Kader RW 06.

DAFTAR PUSTAKA

(n.d.). Retrieved from

<https://www.bing.com/maps?form=MOZLBR&pc=MOZD&q=keadaan+umum+desa+Cigondewa+hilir+kab+bandung>

Al-Hamd, M. b. (2011). Koreksi Kesalahan Mendidik Anak Memperbaiki Cara Anda Mendidik Anak. In M. b. Al-Hamd, *Koreksi Kesalahan Mendidik Anak Memperbaiki Cara Anda Mendidik Anak* (p. 23). Solo: Nabawi.

Ashari, H. (2019, Juli 30). *Manfaat Internet Bagi Dunia Pendidikan*. Retrieved from IDwebhost : <https://idwebhost.com/blog/manfaat-internet/>

Dimas, M. R. (2000). 25 Kiat Mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak. In M. R. Dimas, *25 Kiat Mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak* (p. 9). Jakarta: Robbani Press.

Indahri, Y. (2020). Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh. *KAJIAN SINGKAT TERHADAP ISU AKTUAL DAN STRATEGIS*, 13.

Keadaan Umum Desa Cigondewa Hilir, <https://www.cigondewahilir.desa.id/index/2>

